

Digitalisasi Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Website di Desa Lubuk Cuik

Mesriana Damanik^{1*}, Suci Rahmadani Haza Sitorus², Icha Wayu Mayanda³, Ali Hasimi Pane⁴, Derliana Hasibuan⁵

^{1,2,3}Teknik Informatika, ^{4,5}Teknik Mesin, Universitas Asahan, Jl. Jend. A. Yani, Kisaran, Sumatera Utara

E-mail: intanzahar29@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7738>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 July 2026

Revised: 01 Aug2026

Accepted: 19 Aug2026

Kata Kunci:

Sistem Informasi Desa,
E-Pelayanan,
Digitalisasi
Administrasi, Website
Desa, Lubuk Cuik

Keywords:

Village Information
System, E-Service,
Administrative
Digitalization, Village
Website, Lubuk Cuik



ABSTRACT

Pelayanan administrasi di Desa Lubuk Cuik, Kecamatan Lima Puluh Pesisir, Kabupaten Batu Bara masih dilakukan secara manual sehingga proses pengurusan surat menyurat membutuhkan waktu yang relatif lama dan dapat kehilangan berkas. Kegiatan pengabdian ini bertujuan membangun sistem e-pelayanan desa berbasis website untuk memudahkan warga mengajukan permohonan surat, memantau status pengajuan, serta menyampaikan pengaduan secara daring. Metode pelaksanaan meliputi koordinasi dengan Kepala Desa dan perangkat desa, pengumpulan data profil dan kependudukan Desa. Proses yang dilakukan yaitu Perancangan dan pengembangan sistem serta sosialisasi kepada perangkat Desa dan kader PKK. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa perangkat Desa dapat mengoperasikan sistem dengan baik dan warga memberikan respons positif terhadap kemudahan layanan yang disediakan, sehingga sistem ini berpotensi meningkatkan transparansi dan efisiensi pelayanan publik di tingkat desa.

Administrative services in Lubuk Cuik Village, Lima Puluh Pesisir Subdistrict, Batu Bara Regency, have so far been carried out manually, making the letter-processing procedure relatively slow and prone to document loss. This community service activity aimed to build a website-based village e-service system that makes it easier for residents to submit letter requests, track application status, and file complaints online. The method consisted of coordination with the Village Head and village officials, collection of village profile and population data, system design and development, and socialization to village officials and PKK cadres. The activity was carried out from 13 to 20 July 2026 and produced an official Lubuk Cuik Village website containing the village profile, activity news, and eight types of electronic letter services. The mentoring results show that village officials were able to operate the system properly and residents responded positively to the ease of the services provided, so that the system has the potential to improve the transparency and efficiency of public services at the village level.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Mesriana Damanik, et al (2026). Digitalisasi Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Website di Desa Lubuk Cuik, 5(1) 3034-3038. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7738>

PENDAHULUAN

Pelayanan administrasi kependudukan merupakan salah satu fungsi dasar pemerintahan Desa yang berhubungan langsung dengan kebutuhan warga sehari-hari, mulai dari pengurusan surat keterangan, surat pengantar, hingga pengaduan masyarakat. Selama ini, sebagian besar Desa di Indonesia masih menjalankan pelayanan tersebut secara manual, yaitu warga harus datang langsung ke kantor desa, mengisi formulir, dan menunggu proses administrasi yang memakan waktu relatif lama. Kondisi tersebut sejalan dengan temuan Fadhly, Rasit, Pondani, dan Delfitra tahun 2026 yaitu bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat mempercepat dan mempermudah proses pelayanan administrasi di tingkat Desa.

Desa Lubuk Cuik merupakan Desa yang berada di Kecamatan Lima Puluh Pesisir, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah penduduk cukup besar yaitu 4.030 jiwa yang tersebar di 7 Dusun. Jumlah penduduk yang relatif besar maka menyebabkan volume permohonan surat dan layanan administrasi yang semakin tinggi setiap hari, tetapi proses pencatatan, pengarsipan serta penanganan dilakukan secara konvensional yaitu menggunakan buku dan berkas fisik. Kondisi ini membutuhkan waktu yang lama, kehilangan, berkas rusak dan minimnya transparansi terkait pengajuan surat serta warga kesulitan dalam memantau perkembangan permohonan surat yang diajukan. Mastutie, Yunus, dan Sompah tahun 2024 juga menemukan masalah yang sama dalam kajiannya mengenai peran teknologi informasi dalam meningkatkan transparansi pemerintahan Desa.

Perkembangan teknologi informasi seperti aplikasi berbasis website merupakan memodernisasi sistem pelayanan Desa. Sistem E-pelayanan Desa berbasis website dapat mempermudah masyarakat Desa mengajukan permohonan surat secara daring, memantau status pengajuan secara real time, dan menyampaikan pengaduan tanpa harus datang langsung ke kantor desa. Sistem ini membantu perangkat Desa dalam pengarsipan data secara digital dan terpusat. Hal ini diperkuat oleh Isyka Manurung, Fadhir Vitasha Putri, dan Hafid tahun 2023 pada halaman 5140 yang menerapkan sistem informasi berbasis website untuk pelayanan publik, serta Herlinda dkk. Tahun 2025 menyatakan pentingnya sosialisasi digitalisasi layanan publik bagi aparatur Desa agar sistem dapat dioperasikan secara mandiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk membangun dan mengimplementasikan Sistem E-Pelayanan Desa Lubuk Cuik berbasis website, yang mencakup profil Desa, berita kegiatan, serta layanan pengajuan surat elektronik. Pendekatan ini merujuk pada upaya digitalisasi administrasi Desa sebagai strategi peningkatan pelayanan publik (Selvia, Jupani, dan Sartika, 2023, hal. 10). Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pelayanan administrasi di Desa Lubuk Cuik secara berkelanjutan.

METODE

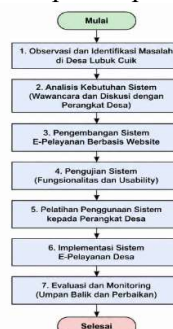
Kegiatan pengabdian dilakukan dengan membuat dan menerapkan Sistem Informasi Pelayanan Desa berbasis Web, dengan fokus kegiatan yaitu membangun sistem digital dan pendampingan sistem penggunaan web kepada perangkat Desa yaitu Kepala Desa, Seketaris Desa, Bendahara, kader PKK. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman perangkat Desa dalam mengelola data pemohon melalui panel-panel website resmi Desa Lubuk Cuik. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan realisasi sistem informasi web. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu dengan membandingkan pelayanan administrasi sebelum dengan sesudah realisasi sistem informasi web atau E-pelayanan berbasis website.

Waktu dan Tempat Pengabdian

Waktu Pengabdian dilakukan tanggal 13 Juli sampai 1 Agustus 2026 di Kantor Desa Lubuk Cuik, Kecamatan Lima Puluh Pesisir, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara.

Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi dan identifikasi permasalahan pelayanan administrasi di kantor Desa. Tahap berikutnya dilakukan analisis kebutuhan sistem berdasarkan hasil diskusi dengan perangkat Desa. Selanjutnya dilakukan pengembangan sistem E-pelayanan berbasis website yang dilanjutkan dengan pengujian sistem, pelatihan penggunaan website kepada perangkat Desa, implementasi sistem, dan evaluasi terhadap hasil penerapan sistem.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan pengabdian

HASIL DAN DISKUSI

Hasil observasi menunjukkan bahwa pelayanan administrasi di Desa Lubuk Cuik yaitu menggunakan administrasi secara manual, yang menyebabkan proses pengajuan surat, pengelolaan data, dan arsip dokumen belum optimal. Administrasi konvensional dapat meningkatkan kesalahan dalam pengelolaan data. Selain itu, memperlambat proses pelayanan dan dapat terkendala dalam pencarian dokumen jika diperlukan

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian mengembangkan sistem E-Pelayanan Administrasi berbasis website sesuai dengan kebutuhan Desa Lubuk Cuik. Sistem ini dilengkapi dengan beberapa fitur utama, yaitu pengelolaan data penduduk, pelayanan surat secara elektronik, pengarsipan dokumen digital, serta penyediaan informasi administrasi dalam satu platform yang terintegrasi. Penerapan sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan administrasi, mempermudah pengelolaan data, serta memberikan kemudahan akses bagi perangkat Desa dan masyarakat.



Gambar 2. Dashboard Sistem E-Pelayanan Administrasi Desa

Dashboard dirancang dengan antarmuka yang sederhana sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses menu pelayanan administrasi. Melalui sistem ini, proses pengelolaan data menjadi lebih terstruktur dan penyimpanan dokumen dapat dilakukan secara digital.

Selanjutnya, dilakukan pelatihan penggunaan sistem kepada perangkat Desa agar mampu mengoperasikan website secara mandiri.



Gambar 3. Pelatihan Penggunaan Sistem kepada Perangkat Desa

Kegiatan pelatihan berlangsung secara interaktif dengan melibatkan perangkat Desa sebagai pengguna utama sistem. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta diberikan pendampingan mengenai penggunaan setiap fitur yang tersedia sehingga sistem dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pelayanan administrasi.

Tabel 2. Perbandingan Pelayanan Sebelum dan Sesudah Implementasi Sistem

No.	Aspek	Sebelum	Sesudah
1.	Pengajuan surat	Manual	Melalui Website
2.	Pengelolaan data	Belum terintegrasi	Terintegrasi
3.	Pengarsipan	Dokumen fisik	Digital
4.	Akses layanan	Datang ke kantor desa	Dapat diakses melalui website

Implementasi sistem E-pelayanan berbasis website memberikan perubahan terhadap proses pelayanan administrasi di Desa Lubuk Cuik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem berbasis website dapat mendukung digitalisasi pelayanan administrasi Desa serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan sistem E-pelayanan administrasi berbasis website di Desa Lubuk Cuik berhasil mendukung digitalisasi pelayanan administrasi Desa. Sistem yang dikembangkan mempermudah pengelolaan data, pelayanan administrasi surat, dan pengarsipan dokumen sehingga pelayanan menjadi lebih efektif dan efisien. Kedepannya, sistem diharapkan dapat terus dikembangkan dengan penambahan fitur sesuai kebutuhan serta didukung oleh peningkatan kapasitas perangkat Desa agar pemanfaatannya berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Intan Zahar, S.Si., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan atas arahan dan bimbingan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak MY. Daulay selaku Kepala Desa Lubuk Cuik beserta seluruh perangkat Desa atas dukungan, kerja sama, dan partisipasi sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Baskoro, D. A., dkk. (2023). Digitalisasi Sistem Informasi dan Administrasi Desa Sebagai Upaya Menuju Desa Cerdas. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Dana, G. W. P., dkk. (2024). Transformasi Digital Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Website sebagai Upaya Menuju Smart Village. *KOMITEK*.
- Saputra, F. S., & Indriani. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Website Menggunakan Metode Prototype. *Computatio: Journal of Computer Science and Information Systems*.
- Rosmasari, dkk. (2024). Digitalisasi Pelayanan Administrasi Desa Menggunakan Website E-Surat. *ILKOMAS*.
- Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2023). Pedoman Digitalisasi Desa.